

PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU BERBASIS MENTORSHIP LEARNING METHOD DALAM UPAYA OPTIMALISASI PEMANFAATAN BUKU KIA OLEH KADER KESEHATAN DAN ORANG TUA BALITA

EMPOWERMENT OF POSYANDU CADRES BASED ON MENTORSHIP LEARNING METHOD IN AN EFFORT TO OPTIMIZE THE USE OF KIA BOOK BY CADRES AND PARENTS OF CHILDREN UNDER FIVE YEARS

Mariyam Mariyam¹, Dera Alfiyanti², Andi Priyolistiyanto³

¹Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Semarang

³Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas PGRI Semarang

Email: mariyam@unimus.ac.id

ABSTRAK

Pencegahan kematian pada bayi baru lahir dan balita merupakan salah satu target SDGs pada tahun, salah satu upayanya adalah dengan meningkatkan kualitas kesehatan balita dengan pemberian pelayanan berkualitas, pemanfaatan sarana prasarana, dan pemantauan secara kontinyu. Buku KIA dapat dimanfaatkan oleh kader posyandu dan orang tua (ibu) dalam optimalisasi kesehatan balita. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di RW 11 Desa Blacir Plamongan Sari Kota Semarang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik kader dan orang tua dalam pemanfaatan Buku KIA. Metode yang digunakan adalah *mentorship learning method*, meliputi pemberian pelatihan, pendampingan, dan implementasi keterampilan yang diperoleh. Hasil menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan praktik kader dalam pemanfaatan Buku KIA, serta ada peningkatan praktik ibu dalam pemanfaatan Buku KIA. Pemberdayaan kader posyandu berbasis *mentorship learning method* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik pemanfaatan Buku KIA oleh kader kesehatan dan orang tua balita. Mentor dapat memantau bagaimana kader dan orang tua memanfaatkan Buku KIA, serta memberikan umpan balik yang membangun. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa Buku KIA digunakan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal.

Kata kunci: pemberdayaan kader, optimalisasi buku KIA, *mentorship learning*

ABSTRACT

Preventing deaths in newborns and toddlers is one of the SDGs' targets for the year. One of the efforts to achieve this is by improving the quality of toddler health through the provision of quality services, utilization of infrastructure, and continuous monitoring. The KIA book can be used by Posyandu cadres and parents (mothers) to optimize toddler health. This community service activity is conducted in RW 11, Blacir Village, Plamongan Sari, Semarang City, with the aim of enhancing the knowledge and practices of cadres and parents in using the KIA Book. The method employed is the mentorship learning method, which includes training, mentoring, and skills implementation. The results indicate an increase in the knowledge and practices of cadres in utilizing the KIA Book, as well as an improvement in the mothers' practices regarding its usage. Empowering Posyandu cadres through the mentorship learning method is an effective strategy for enhancing the knowledge and practices related to KIA Book utilization among health cadres and toddler parents. Mentors can monitor how cadres and parents use the KIA Book and offer constructive feedback, thereby ensuring its proper use and maximum benefits.

Keywords: cadres empowerment, KIA Book optimization, mentorship learning

PENDAHULUAN

Pencegahan kematian pada bayi baru lahir dan balita merupakan salah satu target SDGs pada tahun 2030 (Kementerian PPN, 2020). Jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian balita.

Penyebab kematian terbanyak pada masa post neonatal dan balita pada tahun 2021 adalah diare dan pneumonia (Kemenkes RI, 2022). Target kematian balita pada tahun 2030 menjadi 25 per 1000 kelahiran. Upaya untuk menurunkan angka kematian balita adalah meningkatkan kualitas

kesehatan balita. Kesehatan balita adalah hal yang sangat penting dalam peningkatan kualitas hidup anak. Kesehatan balita sangat penting karena masa balita merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat kritis dalam kehidupan seseorang. Kesehatan balita memiliki dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan fisik, mental, dan sosial mereka di masa depan. Balita yang sehat memiliki peluang tumbuh dan berkembang dengan baik, serta berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Kader posyandu memiliki peran yang sangat krusial dalam memberikan informasi dan layanan kesehatan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Mereka merupakan ujung tombak dalam pemberian informasi dan bimbingan kepada orang tua balita. Media yang efektif dalam pemberian informasi kepada orang tua balita adalah Buku KIA. Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) belum maksimal. Kepemilikan buku KIA di RW 11 Blancir Sari 71 % dari jumlah balita 78 balita, 29 % yang belum memiliki buku KIA. Buku KIA dipegang oleh ibu balita namun 80 % ibu belum maksimal dalam pemanfaatan buku KIA. Buku KIA hanya digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan pertumbuhan, pemberian vitamin A dan imunisasi. Ibu belum membaca, memantau dan melakukan pencatatan terkait pemantauan harian dan mingguan kondisi kesehatan balita, belum membaca informasi tentang pola asuh, pemenuhan gizi dan perawatan balita, dan pemantauan perkembangan. Kader belum melakukan edukasi ke ibu bagaimana memanfaatkan buku KIA secara maksimal. Berdasarkan permasalahan mitra tersebut diperlukan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Buku KIA adalah alat penting untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan anak. Namun, seringkali orang tua balita dan

kader posyandu tidak memahami secara penuh bagaimana memanfaatkannya dengan baik. Pendekatan *mentorship learning method* membantu dalam memberikan pelatihan yang lebih terarah dan berkelanjutan kepada kader Posyandu. Dengan memiliki mentor atau fasilitator yang berpengalaman, kader dapat belajar dengan lebih efektif dan menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam praktek sehari-hari. Dengan memahami secara mendalam tentang bagaimana memanfaatkan Buku KIA, kader posyandu dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan kepada orang tua balita. Hal ini dapat membantu dalam memantau perkembangan kesehatan anak dengan lebih baik.

Melibatkan orang tua balita dalam program pemberdayaan kader posyandu adalah langkah yang penting. Orang tua perlu memahami bagaimana menggunakan Buku KIA dan bagaimana menjaganya dengan baik. Program pemberdayaan kader Posyandu berbasis *mentorship learning method* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam memanfaatkan Buku KIA dengan baik, sehingga dapat mendukung upaya pencegahan penyakit, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta pemberian informasi yang tepat kepada orang tua balita. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kepedulian mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader serta melakukan pendampingan pada kader untuk pemanfaatan buku KIA oleh orang tua sehingga akan meningkatkan kualitas kesehatan anak. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan balita dan keluarga di masyarakat.

METODE

Optimalisasi penggunaan buku KIA oleh ibu/ keluarga dan kader posyandu dibutuhkan upaya yang tepat. Solusi yang kami tawarkan pada pengabdian kepada

masyarakat ini adalah pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa dengan melakukan pemberdayaan kader posyandu dalam optimalisasi pemanfaatan buku KIA oleh ibu/ keluarga dan kader posyandu. Langkah awal mahasiswa menyusun media yang inovatif untuk penyuluhan/ pelatihan kader dalam pemanfaatan buku KIA, langkah selanjutnya mahasiswa memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader dalam pemanfaatan buku KIA. Mahasiswa juga akan melakukan pendampingan intensif kepada kader posyandu dalam mendampingi ibu/ keluarga dalam pemanfaatan buku KIA. Proses pembelajaran ini sesuai prinsip *mentorship learning method*. *Menthorship* adalah sebuah proses seorang mentor (mahasiswa) menyampaikan keahlian dan pengetahuan serta bimbingan kepada orang lain (kader), dan selanjutnya kader dapat berperan sebagai mentor bagi ibu yang memiliki balita.

Kegiatan dilaksanakan di RW 11 Blancir Sari Plamongan Sari Semarang. Jumlah kader yang terlibat dalam kegiatan sebanyak 12 orang dan jumlah ibu dengan balita yang menjadi sasaran program sebanyak 78 orang. Kader dinilai pengetahuan dan praktiknya dalam pemanfaatan Buku KIA sebelum dan setelah pelatihan. Setelah mendapatkan pelatihan, kader memberikan pendampingan kepada ibu yang memiliki balita terkait pemanfaatan Buku KIA. Praktik ibu dinilai sebelum dan sesudah pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh 2 dosen dari Program Studi Keperawatan Unimus (Ns. Mariyam, M.Kep., Sp.Kep.An. & Ns. Dera Alfiyanti, M.Kep.), 1 dosen dari Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Univeritas PGRI Semarang, 19 mahasiswa Prodi S1 Keperawatan dan Prodi Pendidikan Profesi Ners Unimus, serta 5 mahasiswa dari Prodi

Pendidikan Teknologi Informasi Univeritas PGRI Semarang. Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi: pembekalan dan pelatihan pemanfaatan buku KIA oleh dosen pembimbing ke mahasiswa, workshop pembuatan media inovatif (video edukasi), *brainstorming* bersama masyarakat yang dihadiri oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, mahasiswa, perwakilan dari puskesmas, ketua RW, Ketua RT 01-04, Ketua PKK, dan kader posyandu.

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan kader posyandu tentang pemanfaatan buku KIA yang diselenggarakan dalam dua kali pertemuan. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Pendampingan kader posyandu ke ibu balita tentang pemanfaatan buku KIA dilaksanakan setelah kader mendapatkan pelatihan tentang pemanfaatan buku KIA. Pendampingan dilaksanakan di masing-masing RT. Kegiatan pendampingan didampingi juga oleh mahasiswa. Kader menjelaskan kepada ibu bagaimana cara memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan kesehatan balita dan pencatatan pertumbuhan dan perkembangan serta informasi terkait dengan perawatan balita. Berikut ini akan dipaparkan data hasil kegiatan, yaitu pengetahuan dan praktik kader dalam pemanfaatan Buku KIA sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan praktik ibu dalam pemanfaatan Buku KIA sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan.

Tabel 1.
 Pengetahuan dan Praktik Kader Posyandu dalam Pemanfaatan Buku KIA (n=12)

Variabel	Kategori	Pre test		Post Test	
		f	%	f	%
Pengetahuan	Baik	0	0	8	66,7
	Cukup	11	91,7	4	33,3
	Kurang	1	8,3	0	0
Praktik	Baik	0	0	11	91,7
	Cukup	2	16,7	1	8,3
	Kurang	10	83,3	0	0

Tabel 1 memberikan informasi bahwa mayoritas pengetahuan sebelum pelatihan berada dalam kategori cukup yaitu 91,7%, dan setelah pelatihan meningkat menjadi mayoritas berada dalam kategori baik yaitu 66,7%. Praktik kader sebelum pelatihan mayoritas berada pada kategori kurang (83,3%) dan setelah pelatihan meningkat menjadi mayoritas berada dalam kategori baik (91,7%).

Tabel 2.
 Perbedaan Rerata Skor Pengetahuan dan Praktik Kader Posyandu dalam Pemanfaatan Buku KIA (n=12)

Variabel	Rerata Skor Pre-Test	Rerata Skor Post-Test
Pengetahuan	15,8	18,8
Praktik	12,5	21

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa rerata skor pengetahuan dan praktik mengalami peningkatan setelah dilakukan pelatihan kader berbasis *mentorship learning method* yaitu masing-masing 3 dan 8,5.

Tabel 3.
 Praktik Ibu dalam Pemanfaatan Buku KIA (n=78)

Variabel	Kategori	Pre test		Post Test	
		f	%	f	%
Praktik	Baik	0	0	39	50
	Cukup	6	7,7	23	29,5
	Kurang	72	92,3	16	20,5

Tabel 3 memberikan informasi bahwa praktik ibu dalam pemanfaatan Buku KIA sebelum pendampingan mayoritas berada pada kategori kurang (92,3%) dan setelah pendampingan meningkat menjadi mayoritas berada dalam kategori baik (50%).

Tabel 4.

Perbedaan Rerata Skor Pengetahuan dan Praktik Ibu dalam Pemanfaatan Buku KIA (n=78)

Variabel	Rerata Skor Pre-Test	Rerata Skor Post-Test
Praktik	3,2	7,8

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa rerata skor praktik ibu dalam pemanfaatan Buku KIA mengalami peningkatan setelah dilakukan pendampingan yaitu sebesar 4,6.

Pemberdayaan kader Posyandu berbasis *mentorship learning method* dalam upaya optimalisasi pemanfaatan Buku KIA oleh kader kesehatan dan orang tua balita merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan balita di tingkat komunitas. Pemberdayaan kader posyandu adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas kader dalam memberikan layanan kesehatan dasar di masyarakat. Hal ini melibatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kader dalam mengelola program kesehatan, termasuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Pemanfaatan Buku KIA yang optimal oleh kader kesehatan dan orang tua balita penting dalam memastikan bahwa balita mendapatkan perawatan dan layanan kesehatan yang sesuai. Melalui *mentorship*, kader posyandu yang berpengalaman dapat mentransfer pengetahuan dan keterampilan praktis kepada kader yang lebih baru. Kader yang mendapatkan bimbingan dari mentor cenderung memberikan layanan yang lebih berkualitas kepada balita dan orang tua. Dukungan dan bimbingan dari mentor dapat meningkatkan motivasi kader untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Mentor dapat memantau bagaimana kader dan orang tua memanfaatkan Buku KIA, serta memberikan umpan balik yang membangun.

Mentorship learning method adalah pendekatan di mana kader Posyandu yang berpengalaman (mentor) memberikan bimbingan, pembinaan, dan pemantauan terhadap kader yang baru atau kurang berpengalaman. *Mentorship learning method* menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan berkelanjutan, di mana mentor berperan sebagai sumber pengetahuan, dukungan, dan pemantauan. Buku KIA adalah alat penting dalam pemantauan dan pengelolaan kesehatan balita. Dalam buku ini terdapat catatan pertumbuhan, imunisasi, serta informasi kesehatan penting lainnya yang berkaitan dengan balita. Pemberdayaan kader Posyandu berbasis *mentorship learning method* merupakan pendekatan di mana kader Posyandu yang berpengalaman (mentor) memberikan bimbingan, pelatihan, dan pemantauan kepada kader yang lebih baru atau kurang berpengalaman. Pendekatan ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan, peningkatan kualitas layanan, peningkatan motivasi, dan pengawasan terhadap pemanfaatan Buku KIA.

Mentorship learning method memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan praktis dari kader yang berpengalaman kepada kader yang kurang berpengalaman. Hal ini termasuk pemahaman tentang pemantauan pertumbuhan balita, imunisasi, gizi, dan pengelolaan kesehatan balita. Kader yang mendapatkan bimbingan dari mentor cenderung memberikan layanan kesehatan yang lebih berkualitas kepada balita dan orang tua. Mereka dapat memahami dan mengatasi masalah kesehatan balita dengan lebih baik. Dukungan dan bimbingan dari mentor dapat meningkatkan motivasi kader untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Mereka merasa didukung dalam peran mereka dan merasa lebih percaya diri. Mentor dapat memantau bagaimana kader dan orang tua memanfaatkan Buku KIA,

serta memberikan umpan balik yang membangun. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa Buku KIA digunakan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal.

SIMPULAN

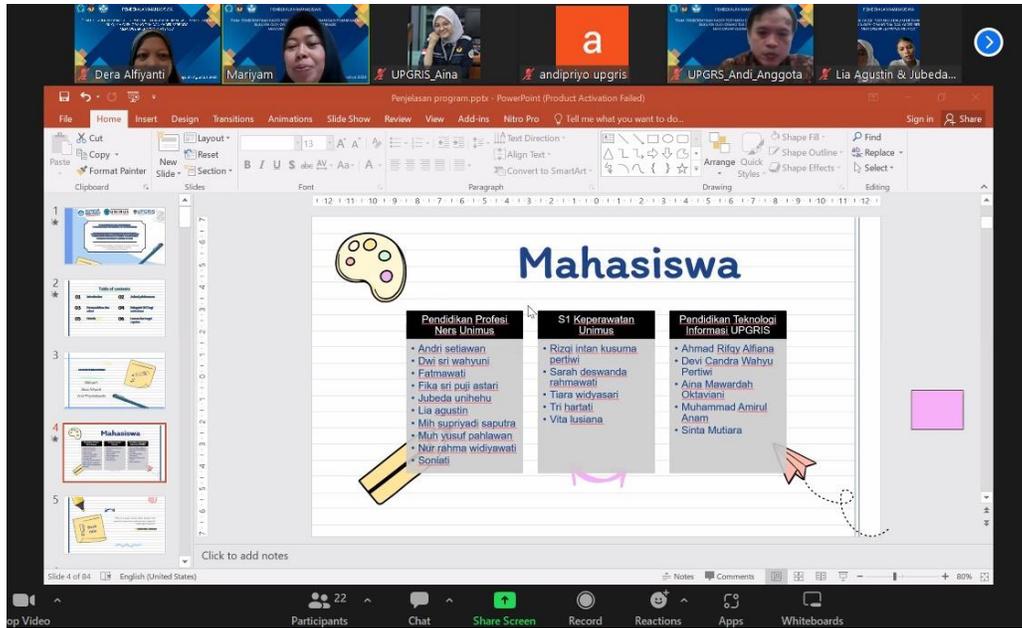
Pemberdayaan kader posyandu berbasis *mentorship learning method* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik pemanfaatan Buku KIA oleh kader kesehatan dan orang tua balita. Melalui pendekatan ini, kader dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga mereka mampu memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada balita dan mengoptimalkan pemanfaatan Buku KIA sebagai alat pemantauan kesehatan balita. Hal ini pada akhirnya dapat berkontribusi *mentorship learning method* dalam pemberdayaan kader posyandu mungkin menghadapi tantangan seperti kurangnya sumber daya dan waktu. Oleh karena itu, penting untuk merancang program mentorship yang efisien dan berkelanjutan. Dukungan dari pihak berwenang dan pemangku kepentingan lokal dapat memperkuat pendekatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gamage, K. A. A., Perera, D. A. S., & Wijewardena, M. A. D. N. (2021). Mentoring and coaching as a learning technique in higher education: The impact of learning context on student engagement in online learning. *Education Sciences*, *11*(10). <https://doi.org/10.3390/educsci11100574>
- Husnawati, Zulkarnain, & Wahyuni, S. (2020). Hubungan Peran Kader dengan Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Kegiatan Bina Keluarga Balita di Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan*

- Nonformal*, 15(1), 20–28.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*
- Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). *Kementerian PPN.*
- Khanjari, S., Bell, E. F., Mohagheghi, P., Sadeghi, L. sadat, Haghani, S., & Rokhsati Chinijani, E. (2021). The effect of family-centered education on the quality of life of the parents of premature infants. *Journal of Neonatal Nursing*, December. <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2021.10.005>
- Mariyam, & Pohan, V. Y. (2017). Optimalisasi Kualitas Balita Melalui Peningkatan Kemampuan BKB Dalam Deteksi Dini Gangguan Perkembangan Balita. *Prosiding Seminar Nasional*, September, 558–560. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98477&val=5091>
- Manzi, A., & Laux, J. (2016). Learning from clinical mentorship in primary care in rural Burundi using routine data. *BMC Health Services Research*, 16(1), 77.
- Noflidaputri, R., & Yusana, H. (2020). Pengaruh Edukasi Sdidtk Menggunakan Media Video Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Kader Melakukan Sdidtk Balita Di Posyandu. *Maternal Child Health Care*, 4(2), 726–733.
- Perry, C. P., & Zullig, K. J. (2016). Developing clinical mentors: Benefits and challenges in a mentorship program. *Journal of Nursing Education and Practice*, 6(11), 20-27.
- Sharma, R., & Webster, P. (2018). Training and capacity building for community health. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 7(2), 99-101.
- Stellenberg, E. L., & Du Plessis, E. (2019). The role of mentorship in lifelong learning and the development of nurses in rural and remote health services. *Health SA Gesondheid*, 24, 1196.
- Wijaya, M., Elba, F., Mandiri, A., Friska, W., Faozi, B. F., & Hilmanto, D. (2019). Effectiveness of Cadres Training in Improving Maternal and Neonatal Health in Soreang Subdistrict. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*, 7(3), 218–223. <https://doi.org/10.29313/gmhc.v7i3.3986>

DOKUMENTASI



Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian



Gambar 2. Pembekalan Kepada Mahasiswa



Gambar 3. Workshop Pembuatan Video Edukasi



Gambar 4. Praktik Pembuatan Video Edukasi



Gambar 5. *Branstorming* Dengan Kader Posyandu



Gambar 6. Pelatihan Kader Pertemuan 1



Gambar 7. Pelatihan Kader Pertemuan 2



Gambar 8. Pendampingan Kader ke Ibu Balita (1)

